



1844 dan Mengapa Sebagian Besar Kekristenan telah Dibelakang

**BUKA PINTU
TUTUP PINTU**

Mengapa makalah ini?

Banyak KEBINGUNGAN dalam agama Kristen, perbedaan pandangan dan praktek.

Alkitab memiliki beberapa “pintu yang terbuka dan tertutup” di dalam Kitab Suci.

Apa yang mereka katakan kepada kita; bisakah mereka membantu kita?

DAFTAR ISI

Bagian 1: Buka dan TUTUP Pintu

[Bagian 1\) Nuh](#)

[Bagian 2\) Sodom](#)

[Bagian 3\) 10 Perawan](#)

[Bagian 4\) Perumpamaan Pintu yang Tertutup](#)

[Bagian 5\) Gembala yang Baik](#)

[Bagian 6\) Filadelfia, Gereja Wahyu ke-6](#)

[Bagian 7\) Yesus Sendiri](#)

Bagian 2: 1844

- [Poin Tabernakel](#)
- [Tulisan-tulisan Ellen White pilihan](#)

Ringkasan:

Terbuka berarti **PERGI!**

tutup artinya **ANDA TIDAK BISA MELEWATINYA**

Pelajaran yang bisa dibawa pulang:

Tuhan itu Maha Penyayang, namun tidak selamanya.

“1844 dan Mengapa Sebagian Besar Kekristenan telah Menjadi Tertinggal Belakang (Buka Pintu / Tutup Pintu)”

oleh matt leonard, 2017

e-mail: info@1844paper.org

internet: www.1844paper.org

menggunakan Google Translate (untuk menerjemahkan dari bahasa Inggris)

Bagian 1: Buka dan TUTUP Pintu

BAGIAN 1) Nuh

Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu Tuhan menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh. (Kejadian 7:16)

Akhirnya Nuh masuk ke dalam bahtera (bersama 7 orang lainnya ditambah hewan haram dan haram, yaitu Kejadian 7:6-9). Tanpa sepengetahuan penduduk negeri itu, pintu telah ditutup (Kej. 7:16) dan masa percobaan mereka telah ditutup—mereka jelas tidak dapat masuk ke dalam bahtera setelah itu.

Apa itu masa percobaan?: Sidang, ujian, atau jangka waktu tertentu. Saya menyukai ketiga definisi dari The Sage Dictionary (perangkat lunak oleh Sequence Publishing, yaitu ver 6.2 dari www.sequencepublishing.com/thesage.html):

1. Cara menghadapi pelanggar tanpa memenjarakannya....
2. Masa percobaan dimana pelaku mempunyai waktu untuk menebus dirinya sendiri.
3. Masa percobaan di mana karakter dan kemampuan Anda diuji untuk melihat apakah Anda cocok untuk bekerja atau menjadi anggota.

TUHAN yang melakukan ini (ay.7:16), bukan Nuh atau umat manusia, dan bangsa itu tidak mengetahui hal itu telah terjadi (seperti Matius 24:39 ketika Yesus menceritakan kisah tersebut).

1. Ada peringatan, pesan:

Berfirmanlah Tuhan : "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja." (Kejadian 6:3)

2. Tuhan (entah bagaimana) telah menghakimi (mengevaluasi) Nuh:

Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Nuh: "Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkau yang Kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini." (Kejadian 7:1 & 6:9)

3. Setelah mereka masuk ke dalam bahtera, air tidak langsung keluar; ada penundaan:

Setelah tujuh hari datanglah air bah meliputi bumi. (Kejadian 7:10)

4. Segala sesuatu yang tertinggal di luar bahtera hilang (dalam hal ini mati):

Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi, serta semua manusia. (22) Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. (23) Demikianlah dihapuskan Allah segala

yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu. (Kejadian 7:21-23)

Yesus berkata bahwa Kedatangan Kedua akan serupa:

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri. (37) Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. (38) Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, (39) dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." (Matius 24:36-39)



BAGIAN 2) SODOM

Tetapi kedua orang itu mengulurkan tangannya, menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu. (Kejadian 19:10)

Ada pintu yang tertutup di Sodom.

1. Dua malaikat datang ke Sodom (Kej. 19:1)
2. Penduduk kota mengepung rumah Lot (19:4)
3. Orang banyak itu jahat (19:5,9 & 18:20, dan sebelumnya dalam Kej. 13:13)
4. Lot keluar dan memohon kepada mereka (19:6-8)
5. Dan para malaikat menutup pintu (19:10)

Dalam Wahyu 14, Pekabaran Tiga Malaikat, dua malaikat pertama menggambarkan kondisi pada saat itu, dan malaikat ketiga mengindikasikan penghakiman atau kehancuran:

Malaikat pertama: *Takut akan Tuhan, muliakan Dia ... (Wahyu 14:6-7)*

Malaikat ke-2: *Babel sudah jatuh (Wahyu 14:8)*

Malaikat ke-3: *Jika ada orang yang menyembah binatang itu dan patungnya ... (Wahyu 14:9-11)*

Ada persamaannya di sini dengan Sodom. Di Sodom, pertama dua malaikat, kemudian pintu tertutup, setelah itu datanglah kehancuran. Jika orang-orang tidak menanggapi Injil yang kekal dan jaman apa yang kita jalani (Malaikat ke-1) atau apa itu Babel atau bahwa ia sudah jatuh

(Malaikat ke-2 Wahyu 14:8 & 18:2) dan karena itu “keluar dari sana” (Wahyu 18:4), maka kehancuran menanti mereka (Malaikat ke-3).

- Tujuan dari penutupan pintu di Sodom ini adalah untuk mencegah orang-orang jahat terus melakukan perbuatan jahat mereka, dan untuk mencegah mereka bertahan hidup dan melarikan diri, sehingga meneruskan kejahatan dan kejahatan mereka.
-

BAGIAN 3) 10 Perawan

“Pada waktu itu hal Kerajaan Surga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. (2) Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. (3) Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, (4) sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. (5) Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. (6) Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! (7) Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. (8) Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam. (9) Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ. (10) Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. (11) Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! (12) Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. (13) Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya.” (Matius 25:1-13)

Yesus menceritakan hal ini kepada murid-muridnya setelah Matius 24 (yang merupakan peristiwa Akhir Zaman seperti yang ditunjukkan dalam Matius 24:3). Dalam perumpamaan tersebut, ada pintu yang tertutup (Ay.25:10), namun orang masih mencoba masuk setelah pintu ditutup (Ay.11). Masa percobaan telah ditutup, dan memang sudah terlambat.

Perawan Bijaksana dan Perawan Bodoh

Matius
25



(Perumpamaan ini juga dapat menjadi pencegahan terhadap mereka yang menunggu atau menunda menjadi Kristen dan sebaliknya hanya memperhatikan mereka yang menjadi Kristen dan ketika “mereka bersiap-siap, maka saya akan bersiap-siap.” Allah sadar akan kepalsuan tersebut.)

BAGIAN 4) Perumpamaan Pintu yang Tertutup

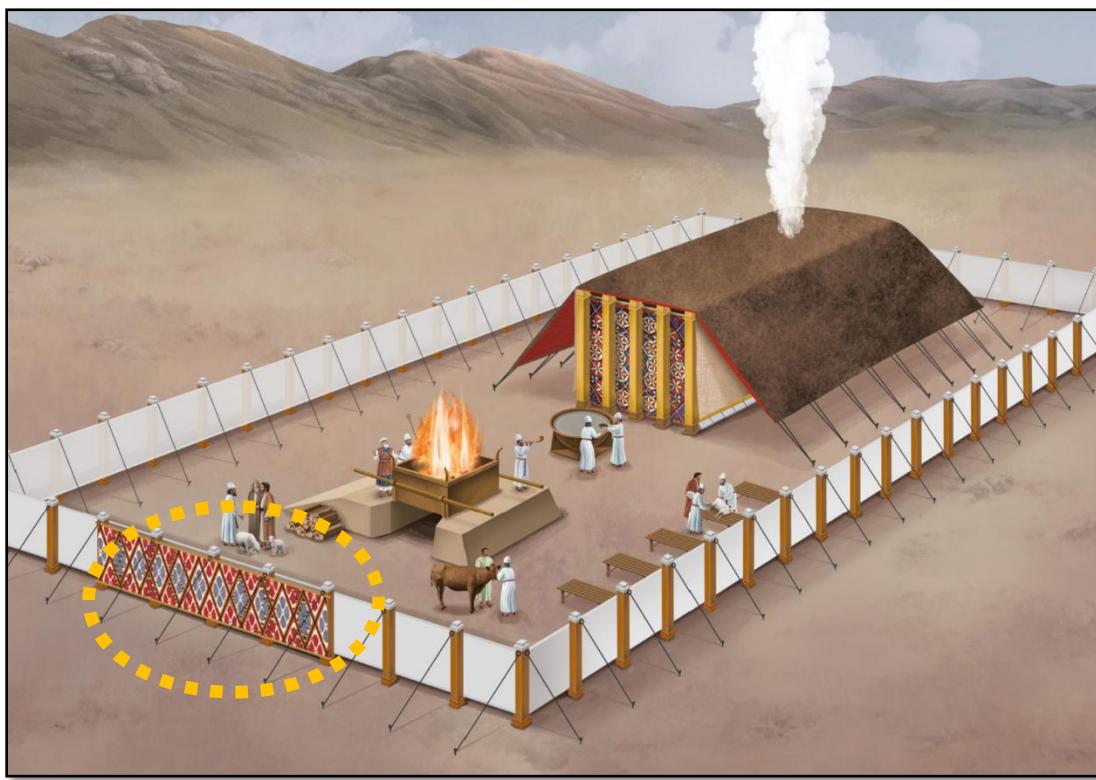
“Jawab Yesus kepada orang-orang di situ: “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat. (25) Jika tuan rumah telah bangkit dan telah menutup pintu, kamu akan berdiri di luar dan mengetok-ngetok pintu sambil berkata: Tuan, bukakanlah kami pintu! dan Ia akan menjawab dan berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari mana kamu datang. (26) Maka kamu akan berkata: Kami telah makan dan minum di hadapan-Mu dan Engkau telah mengajar di jalan-jalan kota kami. (27) Tetapi Ia akan berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari mana kamu datang, enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu sekalian yang melakukan kejahatan!” (Yesus dalam Lukas 13:24-27)

Ketika Sang Guru telah bangkit (ay.25)...; ini adalah peristiwa akhir zaman seperti Daniel 12:1: “Pada waktu itu Mikhael akan berdiri...”. Pada saat itu, Sang Majikan—Yesus atau Allah—akan menutup pintu (Ay.25) dan manusia akan tetap mencoba masuk atau “mengetuk” (Ay.25)—dan Sang Majikan menolak mereka (Ay.25), yang diidentifikasi oleh kebiasaan dosa mereka (‘kejahatan’, Ay.27). Sekali lagi, mereka tidak dapat diselamatkan setelah pintu ditutup.

BAGIAN 5) Gembala yang Baik

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok; (2) tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba. (3) Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. (4) Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. (5) Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal. ... (7) Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. (8) Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. (9) Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput." (Yesus dalam Yohanes 10:1-5, 7-9)

Tabernakel



Yesus berkata bahwa Dialah "pintu". Ibarat pintu gerbang kandang domba atau pintu Tempat Suci atau sistem kurban, manusia harus masuk melalui pintu gerbang tersebut (**lingkaran oranye**).

BAGIAN 6) Filadelfia, Gereja Wahyu ke-6

“Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila ia menutup, tidak ada yang dapat membuka. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.” (Wahyu 3:7-8)

Gereja Wahyu ke-6, Filadelfia, dihadapkan dengan pintu yang terbuka oleh Yesus. Tekstanya menggunakan huruf merah di banyak terjemahan yang menunjukkan kata-kata Yesus, dan “Dia yang kudus” dan “Dia yang benar” (ayat 7) mengacu pada Yesus—ini menunjukkan Dia—demikian pula kata-kata lainnya: “kunci Daud” dan “menutup dan membuka”. Yesus sedang membuka pintu (Ay.8) di hadapan gereja, dan tidak seorang pun (“tidak seorang pun”) yang dapat menutupnya. Apakah gereja memasuki pintu?

BAGIAN 7) Yesus Sendiri

Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6)



Yesus sendiri juga dapat dianggap sebagai “pintu yang terbuka”—Anda harus datang melalui Dia.

Bagian 2: 1844

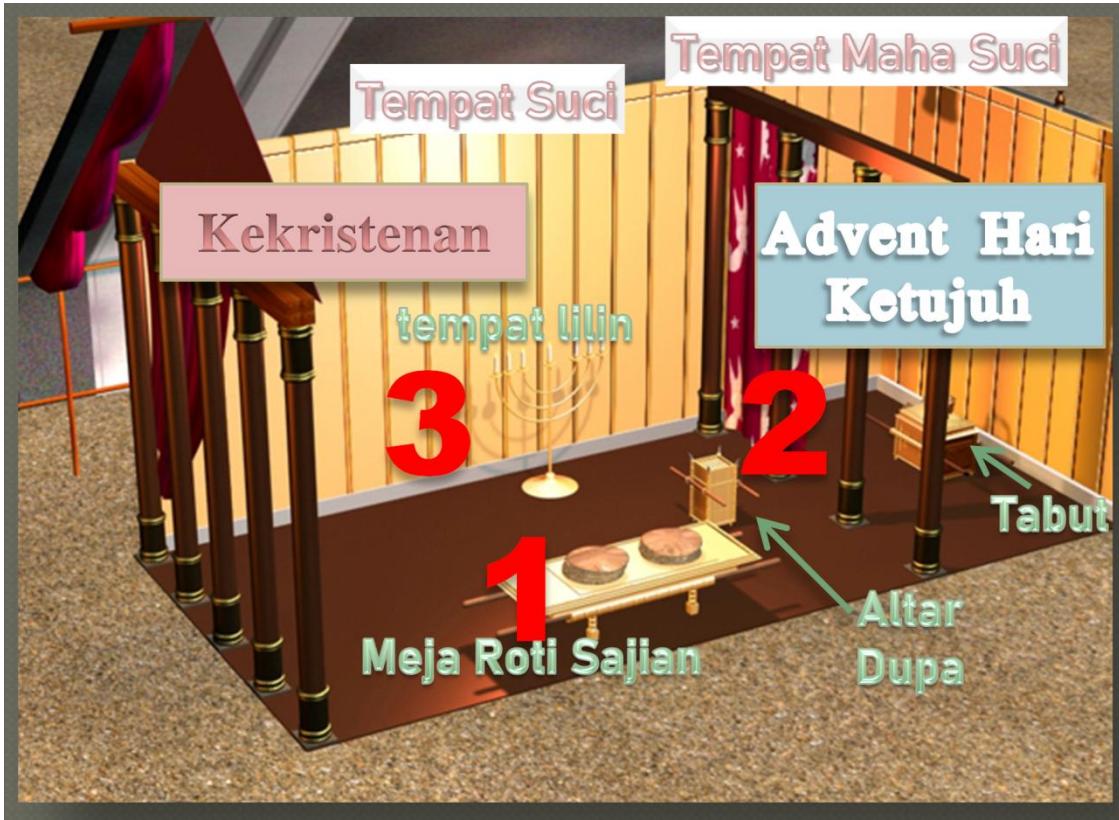
Poin Tabernakel



gambaran Tuhan yang menyingkapkan cahaya (kebenaran kekekalan 10 Perintah Allah, yang mencakup hari Sabat) sejak tahun 1844

- dari Iman dan Perbuatan {FW} hal. 46.2:

Di bawah tutup pendamaian, di dalam tabut [tempat kudus], terdapat dua loh batu, berisi hukum TUHAN. Umat Tuhan yang setia melihat terang yang bersinar bagi mereka dari hukum, untuk diberikan kepada dunia. Dan kini aktivitas Setan yang intens adalah menutup pintu terang itu; tetapi Yesus berkata bahwa tidak seorang pun dapat menutupnya.



Kekristenan (denominasi dan kelompok Kristen) dalam berbagai cara:

1. menggunakan/mempelajari Alkitab atau bagian-bagiannya (Meja Roti Sajian)
2. Berdoa (Altar Dupa)
3. Biarkan Cahaya Mereka Bersinar / Menyaksikan / Melakukan Perbuatan Baik (tempat lilin)

Yang tidak mereka miliki adalah: **10 Perintah**, berasal dari Tempat Maha Kudus di Kemah Suci.



Mereka merayakan hari Minggu.

Tulisan-tulisan Ellen White pilihan:

- dari Early Writings {EW} hal. 251.2 – 253.1:

Kepada saya diperlihatkan apa yang terjadi di surga pada akhir masa nubuatan pada tahun 1844. Ketika Yesus mengakhiri pelayanan-Nya di tempat kudus dan menutup pintu apartemen itu, kegelapan besar menyelimuti mereka yang telah mendengar dan menolak pekabaran kedatangan-Nya, dan mereka kehilangan pandangan akan Dia. Yesus kemudian mengenakan pakaian berharga pada diri-Nya. ... Saya kemudian diminta untuk memperhatikan dua ruangan di Bait Suci Surgawi. ... Tabirnya dibuka, dan saya melihat ke dalam apartemen kedua. Aku melihat di sana sebuah bahtera yang kelihatannya terbuat dari emas terbaik. Sebagai pembatas di sekeliling bagian atas bahtera, terdapat karya terindah yang melambangkan mahkota. Di dalam tabut itu terdapat loh-loh batu yang berisi sepuluh perintah. ... Saya juga diperlihatkan sebuah tempat perlindungan di bumi yang berisi dua apartemen. Ia mirip dengan yang ada di surga, dan saya diberitahu bahwa itu adalah sosok surgawi. Perabotan di ruangan pertama di Bait Suci di bumi sama seperti di dalam ruangan pertama di surga. Tabir dibuka, dan aku melihat ke dalam ruang maha kudus dan melihat bahwa perabotannya sama dengan yang ada di ruangan maha suci di bait suci surgawi. Imam melayani di kedua ruangan duniawi. Dia masuk ke ruangan pertama setiap hari, namun masuk ke ruangan maha suci hanya setahun sekali, untuk membersihkannya dari dosa-dosa yang dibawa ke sana. Saya melihat Yesus melayani di kedua ruangan di Bait Suci Surgawi. Para imam masuk ke dunia ini dengan membawa darah binatang sebagai korban penghapus dosa. Kristus masuk ke dalam Bait Suci Surgawi dengan mempersesembahkan darah-Nya sendiri. Para imam duniawi disingkirkan oleh kematian; oleh karena itu mereka tidak dapat bertahan lama; tetapi Yesus adalah seorang imam selamanya. ... Saat Yesus mati di Golgota, Dia berseru, "Sudah selesai," dan tabir Bait Suci terbelah dua, dari atas ke bawah. Hal ini untuk menunjukkan bahwa ibadah di tempat suci di bumi telah selesai selamanya, dan bahwa Allah tidak akan lagi bertemu dengan para imam di bait suci mereka di dunia, untuk menerima pengorbanan mereka. Darah Yesus kemudian ditumpahkan, yang akan dipersembahkan oleh diri-Nya sendiri di bait suci surgawi. Sebagaimana imam memasuki ruang maha kudus setahun sekali untuk menyucikan tempat kudus di bumi, demikian pula Yesus memasuki tempat maha kudus di surga, pada akhir masa 2.300 hari dalam Daniel 8, pada tahun 1844, untuk melakukan pendamaian terakhir bagi semua orang yang dapat memperoleh manfaat melalui perantaraan-Nya, dan dengan demikian membersihkan tempat kudus. {EW 253.1}

- dari Penasihat hingga Penulis dan Editor {CW} hal. 30.2:

Berlalunya waktu pada tahun 1844 merupakan masa peristiwa-peristiwa besar, yang membuka mata kita akan keheranan akan penyucian tempat suci yang terjadi di surga, dan mempunyai hubungan dengan umat Allah di bumi, [juga] pekabaran malaikat yang pertama dan kedua, dan

yang ketiga, membentangkan panji yang di atasnya tertulis, "Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Salah satu landmark di bawah pesan ini adalah bait Allah, yang dilihat oleh umat-Nya yang mencintai kebenaran di surga, dan tabut yang berisi hukum Allah. Cahaya Sabat dari perintah keempat memancarkan sinarnya yang kuat ke arah para pelanggar hukum Allah. Ketidakkekalan orang jahat merupakan sebuah tanda kuno. {CW 30.2}

PESAN TIGA MALAIKAT (WAHYU 14:6-12)

1. Malaikat pertama

(6) Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,

(7) dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

2. Malaikat ke-2

(8) Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya."

3. Malaikat ke-3

(9) Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: "Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya,

(10) maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba.

(11) Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya."

dan Terakhir:

(12) Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.

- dari Early Writings {EW} hal. 42.1-42.2:

Kepada saya diperlihatkan bahwa perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus berkaitan dengan pintu yang tertutup tidak dapat dipisahkan, dan bahwa waktu bagi perintah-perintah Allah untuk dinyatakan dengan segala kepentingannya, dan bagi umat Allah untuk diadili mengenai kebenaran hari Sabat, adalah ketika pintu dibuka di tempat maha suci di bait suci surgawi, di mana tabut itu berada, yang di dalamnya terkandung sepuluh perintah. Pintu ini baru dibuka sampai selesai mediasi Yesus di tempat suci Bait Suci pada tahun 1844. Kemudian Yesus bangkit dan menutup pintu tempat suci itu, lalu membuka pintu ke ruang maha kudus, dan masuk ke dalam tabir yang kedua, di mana Dia sekarang berdiri di dekat tabut, dan di mana iman Israel sekarang mencapainya. Aku melihat Yesus telah menutup pintu tempat kudus itu, dan tak seorang pun dapat membukanya; dan bahwa Dia telah membuka pintu ke ruang maha kudus, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya (Wahyu 3:7,8); dan bahwa sejak Yesus membuka pintu ke dalam tempat maha kudus, yang berisi tabut perjanjian, perintah-perintah telah disinari kepada umat Allah, dan perintah-perintah tersebut sedang diuji mengenai masalah hari Sabat.

- dari Christ Triumphant {CTr} hal. 367,5:

Setelah berlalunya waktu [1844], Allah mempercayakan kepada para pengikut-Nya yang setia prinsip-prinsip berharga dari kebenaran masa kini. . . . Mereka yang telah melalui pengalaman-pengalaman ini harus teguh seperti batu karang terhadap prinsip-prinsip yang telah menjadikan kita umat Masehi Advent Hari Ketujuh. . . . Mereka yang mengambil bagian dalam pendirian pekerjaan kita berdasarkan kebenaran Alkitab, mereka yang mengetahui tanda-tanda jalan yang menunjukkan jalan yang benar, harus dianggap sebagai pekerja yang mempunyai nilai tertinggi. Mereka dapat berbicara dari pengalaman pribadi mengenai kebenaran yang dipercayakan kepada mereka. Para pekerja ini tidak boleh membiarkan iman mereka diubah menjadi ketidaksetiaan; mereka tidak boleh membiarkan panji malaikat ketiga diambil dari tangan mereka. Mereka harus berpegang teguh pada awal kepercayaan mereka sampai akhir. {KTr 367.5}

Makalah Alkitab Lainnya (dalam bahasa Inggris):

lokasi <https://www.mediafire.com/folder/0rc7aszq6s205/PAPERS>

atau <http://tinyurl.com/htubr8t>

hubungi atau unduh makalah ini: www.1844paper.org

Kutipan Alkitab dari Alkitab Terjemahan Baru